

ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KUDUS

Nabila Inayah Rachmatika¹⁾ Achmad Ali Fikri, M.Pd²⁾

¹²Program Studi Tadris Biologi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Jawa Tengah.

¹nabilainayah19@gmail.com

²fikri@iainkudus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus. Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus semester 6 angkatan 2020 sebanyak 60 mahasiswa. Sample yang diambil sebanyak 25 mahasiswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner *Google Form*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kemampuan literasi digital dengan skala likert 1 – 5. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *functional skill and beyond, communication, the ability to find and select information, dan E-safety* berada di kategori sangat baik. Sedangkan *creativity, collaboration, critical thinking and evaluation, cultural and social understanding* berada di kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus berada di kategori sangat baik. Harapannya penelitian ini dapat memaparkan taraf kemampuan literasi digital mahasiswa.

Kata kunci: Kemampuan literasi digital, mahasiswa,

ABSTRACT

This study aims to determine the level of digital literacy skills of Tadris Biology students at IAIN Kudus. This research includes quantitative descriptive. The research population was Tadris Biology students at IAIN Kudus semester 6 class of 2020 with a total of 60 students. The sample taken was 25 students with simple random sampling technique. The data collection technique used the Google Form questionnaire. The research instrument used a digital literacy ability questionnaire with a Likert scale of 1 – 5. The analysis technique used descriptive statistics. The results of this study indicate that functional skills and beyond, communication, the ability to find and select information, and E-safety are in the very good category. Meanwhile, creativity, collaboration, critical thinking and evaluation, cultural and social understanding are in the good category. Based on the results of the study, it was concluded that the level of digital literacy skills of Tadris Biology students at IAIN Kudus was in the very good category. It is hoped that this research can describe the level of students' digital literacy skills.

Keywords: *Digital literacy skills, students,*

PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi digital secara kritis, kreatif, cerdas, dan aman dalam segala aspek kehidupan sehari-hari. Beberapa orang menganggap literasi digital sama halnya dengan pengetahuan teknis yang diperlukan untuk mengoperasikan komputer atau perangkat lunak tertentu secara efisien. Namun melek komputer atau memiliki akses ke komputer hanya salah satu aspek dari melek digital. Literasi digital ini meliputi bekerja sama, aman, dan berkomunikasi dengan jelas dengan melibatkan kreativitas, kesadaran budaya dan sosial, dan pemahaman. Literasi digital memiliki 8 komponen diantaranya *functional skill and beyond, creativity, collaboration, communication, the ability to find and select information, critical thinking and evaluation, cultural and social understanding, E-safety* (Hague dan Payton, 2011: 19).

Literasi digital menjadi kemampuan dasar di abad 21. Kemampuan ini tidak luput dari generasi manusia dalam mengakses internet dengan sangat mudah. Berdasarkan survei APJI (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) bahwa tahun 2023 Indonesia mengalami peningkatan jumlah pengguna internet sebanyak 215 juta dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah pengguna internet 210 juta. Penetrasi pengguna internet juga mengalami kenaikan 1,17% oleh 78,19% (APJII, 2023). Peningkatan signifikan ini salah satu dampak dari pandemi Covid-19 yang membuat transformasi digital lebih cepat terealisasikan di berbagai bidang kehidupan. Meskipun tidak banyak yang tahu akan melek digital sehingga kemampuan literasi digital harus diimbangi.

Literasi digital masyarakat Indonesia tertinggal jauh dari negara-negara lain. Menurut data *IMD World Digital Competitiveness Ranking*, Indonesia menduduki peringkat 51 dari 63 negara pada tahun 2022 yang mana telah mengalami kemajuan dibandingkan tahun 2021 yang menduduki peringkat 53 dari 63 negara (IMD, 2022). Hal ini didukung oleh survei Status Literasi Digital di Indonesia 2022 bahwa indeks literasi digital nasional mengalami peningkatan menjadi 3,54 dibandingkan pada tahun 2021 dengan indeks 3,49. Indeks tersebut menunjukkan literasi digital nasional masih berada di kategori sedang (Kominfo, 2023: 39).

Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan literasi digital melalui Program Literasi Digital Nasional. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan mengedukasi masyarakat mengenai pengetahuan teknologi digital supaya menciptakan ruang digital yang positif melalui empat pilar digital yaitu *digital skill*, *digital ethics*, *digital safety*, dan *digital culture*. Program ini menargetkan 50 juta masyarakat Indonesia memiliki kemampuan literasi digital di tahun 2024 dengan mumpuni (Pangestu dan Christin, 2022: 3273). Program ini masih terus digencarkan pemerintah di berbagai bidang kehidupan khususnya pendidikan.

Kurikulum merdeka mengintegrasikan kemampuan literasi digital dalam proses pembelajarannya yang berbasis sains dan teknologi digital. Literasi digital memainkan peran penting dalam pelaksanaan kurikulum merdeka sehingga baik guru maupun peserta didik harus cakap dalam kemampuan tersebut dan menguasai teknologi digital. Pembelajaran yang serba digital ini menuntut guru harus unggul dalam literasi digital dan mengoperasikan teknologi digital dengan baik (Sari, 2023: 159). Hal ini didukung dengan survei Status Literasi Digital di Indonesia 2022, sektor pendidikan memperoleh 36,5 % dalam menggali informasi dari internet, 27,6 % aktivitas belajar mengajar secara daring, 17,1 % penggunaan multimedia dalam pembelajaran, dan 3,5 % penggunaan laboratorium virtual (Kominfo, 2023: 47).

Mahasiswa perlu mengasah kemampuan literasi digital. Kemampuan ini dapat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam belajar dan mempersiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang bermutu. Mahasiswa harus cakap menerapkan kemampuan literasi digitalnya dalam kegiatan perkuliahan. Berdasarkan survei Status Literasi Digital di Indonesia 2022, mahasiswa sering menggunakan *smartphone* 93 % daripada laptop 31 % dan komputer 10 %, mudah mengakses informasi 85 %, dan penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran daring 49,2 % (Kominfo, 2023: 48-50).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menganalisis tingkat kemampuan literasi digital pada mahasiswa. Sebagaimana penelitian oleh Karsoni Berta Dinata yang menyatakan bahwa tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa berada di kategori baik (Dinata, 2021: 117). Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Rindi Novitri Antika dan Rini Rita T. Marpaung yang

menunjukkan profil literasi digital mahasiswa berada di kriteria baik (Antika dan Marpaung, 2023: 68).

Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus menggunakan teknologi media digital untuk menunjang perkuliahan sebagai media pembelajaran efektif baik secara daring maupun secara langsung. Penunjang perkuliahan berupa ruang digital diantaranya *Virtual Class*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, serta *software tools* seperti Microsoft Word dan Microsoft Powerpoint (Fadella dan Fikri, 2021: 106). Mudahnya mahasiswa Tadris Biologi dalam mengakses materi kuliah di ruang digital secara tidak langsung membuat kemampuan literasi digital dapat terasah. Meskipun mahasiswa Tadris Biologi terbiasa dengan teknologi media digital belum tentu mahasiswa Tadris Biologi mampu menggunakan kemampuan literasi digitalnya dengan optimal. Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa tadris biologi IAIN Kudus semester 6 angkatan 2020 sebanyak 60 mahasiswa. Sample yang diambil sebanyak 25 mahasiswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui *Google Form*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kemampuan literasi digital dengan butir pernyataan kuesioner merujuk pada 8 komponen literasi digital dari Cassie Hague dan Sarah Payton (Hague dan Payton, 2011: 19). Kuesioner kemampuan literasi digital menggunakan skala likert 1 – 5, yaitu sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner skala likert 1-5

No	Komponen	Indikator	No Item
1	Functional skill and beyond	Kemampuan menggunakan komputer, laptop, <i>smartphone</i> , dan berselancar di dunia internet	1, 3, 7

2	Creativity	Kreatif dalam menghasilkan konten edukatif dan menyajikan materi kuliah dengan menarik	5, 8
3	Collaboration	Berpartisipasi di ruang digital dan menerangkan gagasan ruang digital	12
4	Communication	Mampu berkomunikasi di media digital, mampu membagikan gagasan, dan memahami audiens	2, 9
5	The ability to find and select information	Mampu mencari dan memilah informasi sesuai yang dibutuhkan	4
6	Critical thinking and evaluation	Berpikir kritis dalam mengamati informasi yang diperoleh, mengevaluasi mutu hasil pencarian untuk menentukan isi dan sumbernya	11, 13
7	Cultural and social understanding	Mampu mengetahui konteks sosial budaya, moral, dan etika dalam menggunakan media sosial	10, 14
8	E-safety	Mampu menjamin keamanan privasi dalam bereksplor, berkreasi, dan berkolaborasi	6

Teknik analisis penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan Microsoft Excel. Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh persentase yaitu sebagai berikut: (Riduwan dan Sunarto, 2012: 22-23).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor max}} \times 100 \%$$

Apabila nilai persentase telah diperoleh kemudian dikategorikan menurut interval dengan menyesuaikan persentasenya. Berikut ini interval persentase yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Interval Persentase

Kategori	Interval Persentase
Sangat Baik	84% - 100%
Baik	68% - 83%

Cukup Baik	51% - 67%
Kurang Baik	37% - 51%
Sangat Kurang	$\leq 36\%$

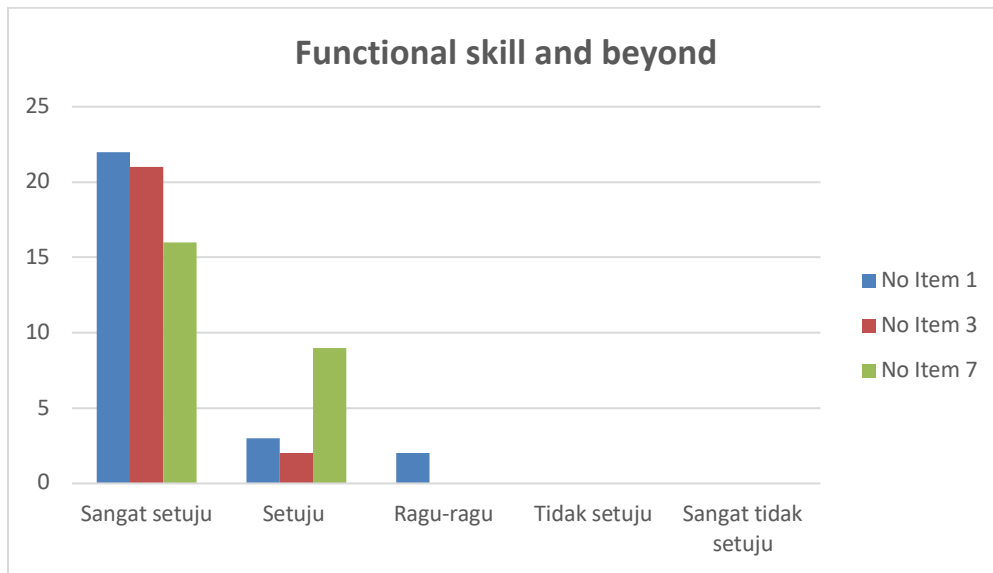
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Tadris Biologi dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil persentase rata-rata kemampuan literasi digital

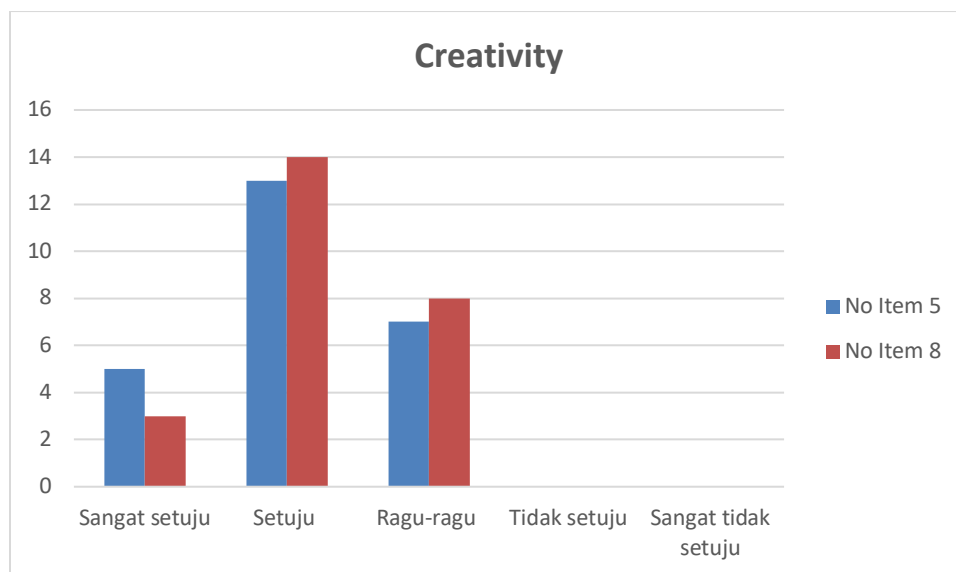
No	Komponen	Persentase	Kategori
1	Functional skill and beyond	94 %	Sangat baik
2	Creativity	77 %	Baik
3	Collaboration	82 %	Baik
4	Communication	87 %	Sangat baik
5	The ability to find and select information	89%	Sangat baik
6	Critical thinking and evaluation	81%	Baik
7	Cultural and social understanding	81%	Bik
8	E-safety	86%	Sangat baik
Rata		85%	Sangat baik

Hasil persentase kemampuan literasi digital menunjukkan mahasiswa Tadris Biologi mendapat kategori sangat baik pada komponen *functional skill and beyond*, *communication*, *the ability to find and select information*, dan *E-safety*. Serta memperoleh kategori baik pada *creativity*, *collaboration*, *critical thinking and evaluation*, *cultural and social understanding*. Kemudian hasil rata-rata persentase menampilkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Tadris Biologi telah memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni.



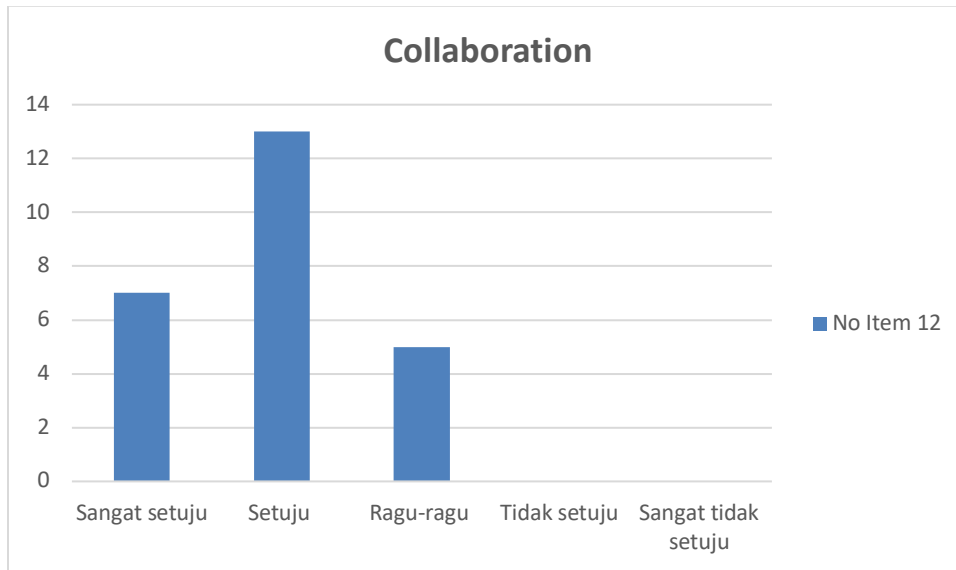
Gambar 1. Grafik *functional skill and beyond*

Pada grafik *functional skill and beyond*, sebagian besar mahasiswa memilih sangat setuju baik itu nomor item 1, 3, 7. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemampuan menggunakan komputer, laptop, smartphone, dan berselancar di dunia internet dikuasai dengan sangat baik dengan persentase 94 %. Tentunya kemampuan ini harus dikuasai karena hal yang mendasar.



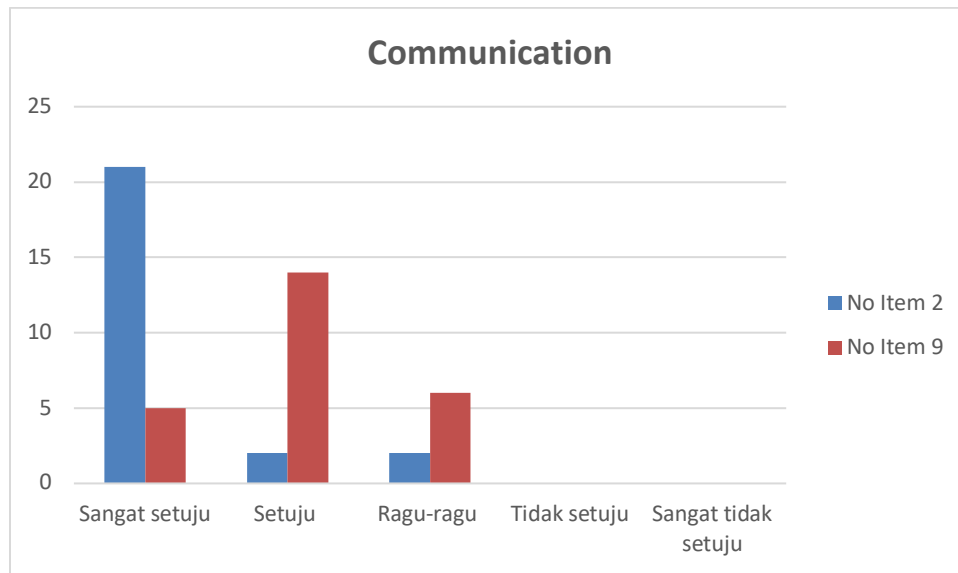
Gambar 2. Grafik *Creativity*

Pada grafik *Creativity* sebagian besar mahasiswa memilih setuju baik itu nomor item 5 dan 6. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemampuan kreatif dalam menghasilkan konten edukatif dan menyajikan materi kuliah dengan menarik memperoleh kategori baik dengan persentase 77%.



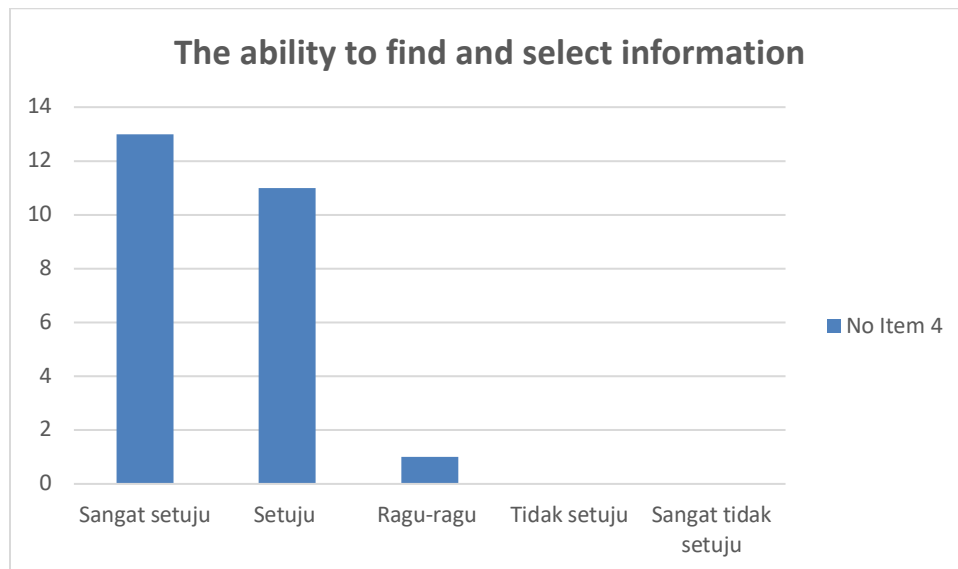
Gambar 3. Grafik *Collaboration*

Pada grafik *Collaboration*, sebagian besar mahasiswa memilih setuju pada nomor item 12. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemampuan berpartisipasi di ruang digital dan menerangkan gagasan ruang memperoleh kategori baik dengan persentase 82%.



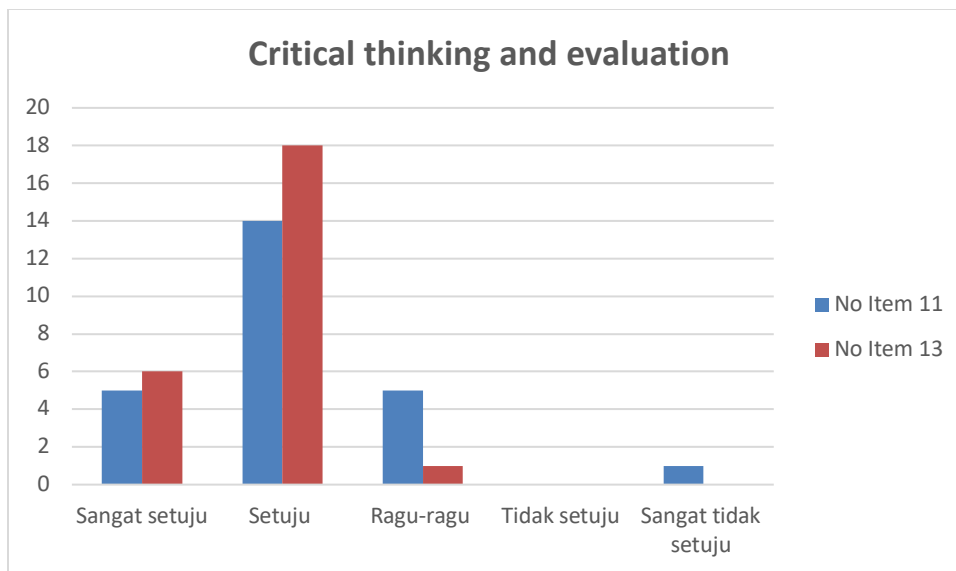
Gambar 4. Grafik *Communication*

Pada grafik *Communication*, sebagian besar mahasiswa memilih sangat setuju pada nomor item 2 dan memiliki setuju yang banyak ke-2 pada nomor item 9. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemampuan mampu berkomunikasi di media digital, mampu membagikan gagasan, dan memahami audiens memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 87%.



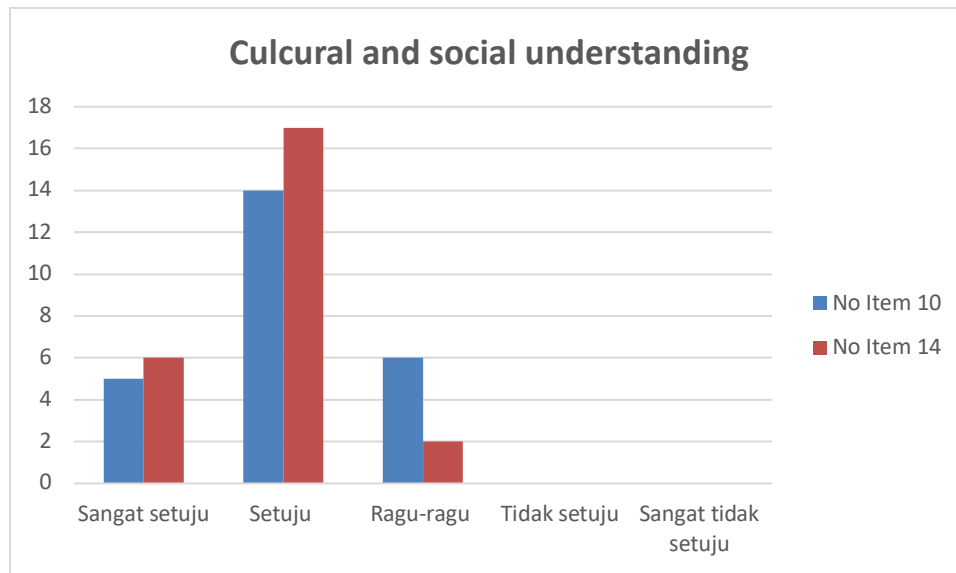
Gambar 5. Grafik *The ability to find and select information*

Pada grafik *The ability to find and select information*, sebagian besar mahasiswa memilih sangat setuju pada nomor item 4. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemampuan mampu mencari dan memilah informasi sesuai yang dibutuhkan memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 89%.



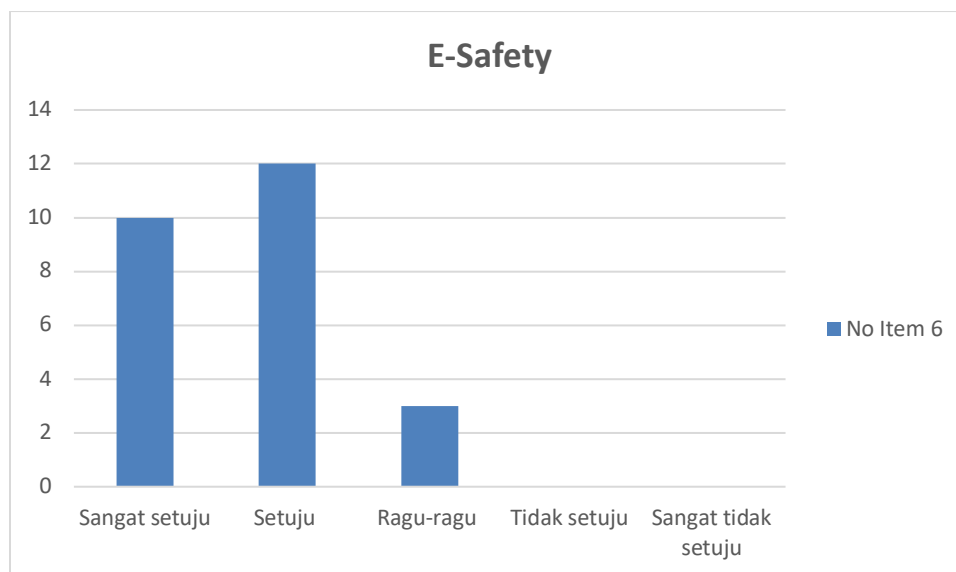
Gambar 6. Grafik *Critical thinking and evaluation*

Pada grafik *Critical thinking and evaluation* sebagian besar mahasiswa memilih setuju pada nomor item 13. Hal ini menunjukkan bahwa indikator berpikir kritis dalam mengamati informasi yang diperoleh, mengevaluasi mutu hasil pencarian untuk menentukan isi dan sumbernya memperoleh kategori baik dengan persentase 81%.



Gambar 7. Grafik *Cultural and social understanding*

Pada grafik *Cultural and social understanding*, sebagian besar mahasiswa memilih setuju pada nomor item 14. Hal ini menunjukkan bahwa indikator mampu mengetahui konteks sosial budaya, moral, dan etika dalam menggunakan media memperoleh kategori baik dengan persentase 81%.



Gambar 8. Grafik *E-Safety*

Pada grafik *E-Safety*, sebagian besar mahasiswa memilih setuju pada nomor item 6. Hal ini menunjukkan bahwa indikator mampu menjamin keamanan privasi dalam bereksplor, berkreasi, dan berkolaborasi memperoleh kategori sangat baik dengan 86 %.

SIMPULAN

Tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *functional skill and beyond, communication, the ability to find and select information*, dan *E-safety* berada di kategori sangat baik. Sedangkan *creativity, collaboration, critical thinking and evaluation, cultural and social understanding* berada di kategori baik. Berdasarkan hasil rata-rata presentase dari 8 komponen literasi digital maka diperoleh tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus berada di kategori sangat baik dengan perolehan 85 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, R. N., & Marpaung, R. R. T. (2023). Profil Literasi Sains dan Literasi Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang. *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 59-68.
- APJI. (2023). *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. Diunduh dari <https://survei.apjii.or.id/>
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105-119.
- Fadella, C., & Fikri, A. A. (2021). Analisis Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus Tahun 2019/2020. *Journal Of Biology Education*, 4(1), 94-108.
- Hague, C., & Payton, S. (2011). Digital literacy across the curriculum. *Curriculum Leadership*, 9(10).
- IMD. (2022). *World Digital Competitiveness Ranking*. Diunduh dari https://www-imd-org.translate.goog/centers/wcc/world-competitiveness-center/rankings/world-digital-competitiveness-ranking/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

- Kominfo.go.id. (2023). *Status Literasi Digital di Indonesia 2022*. Diunduh dari <http://web.kominfo.go.id/sites/default/files/ReportSurveiStatusLiterasiDigitalIndonesia2022.pdf>
- Pangestu, M. A. A., & Christin, M. (2022). Analisis Strategi Komunikasi Program Indonesia Makin Cakap Digital Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam Meningkatkan Literasi Digital. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3272-3280.
- Riduwan dan Sunarto. 2012. Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sari, I. W. (2023, April). Implementasi Literasi Digital Pada Era Kurikulum Merdeka. In *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT* (Vol. 2).